BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Dalam menganalisis suatu sistem harus benar-benar diperhatikan, karena analisa sistem merupakan langkah yang paling penting yang dapat menentukan terhadap semua prosedur sistem yang sedang maupun yang akan dirancang. Dengan langkah analisa sistem ini kita bisa mengetahui apakah sistem yang kita buat mempunyai banyak kelebihan atau tidak.

4.1.1.Analisis Dokumen

Analisis dokumen mempunyai tujuan untuk mengetahui dokumen apa saja yag terkait dalam sistem serta hal – hal apa saja yang berkaitan dengan dokumen tersebut. Hal ini perlu dilakukan untuk memberikan informasi sebagai masukan pada pengembangan sistem yang diusulkan , yaitu :

Tabel 4.1 Dokumen Id Pelanggan

No	:	1
Nama Dokumen	:	Id pelanggan
Sumber	:	Pelanggan
Rangkap	:	1
Fungsi	:	Sebagai informasi data pelanggan yang akan melakukan pemesanan
Elemen Data	:	No,Nama,Jenis_kelamin,Alamat,telp,Fax,

Tabel 4.2 Dokumen Pemesanan data barang

No	:	2
Nama Dokumen	:	Pemesanan data barang
Sumber	:	Pelanggan
Rangkap	:	1
Fungsi	:	Sebagai informasi pelanggan telah memesan

Elemen Data	:	No,Tanggal,Jenis_Tahu,Jumlah,Total,Harga

Tabel 4.3 Dokumen Faktur pembayaran

No	:	3
Nama Dokumen	:	Faktur pembayaran
Sumber	:	Admin Penjualan
Rangkap	:	2
Fungsi	:	Kwitansi sebagai bentuk bukti telah terjadinya transaksi kepada pelanggan
Elemen Data	:	No,Tanggal,Kode,Nama,Jumlah_Tahu,Harga,Total

Tabel 4.4 Dokumen Laporan data penjualan

No	:	4
Nama Dokumen	:	Laporan data penjualan
Sumber	:	Admin Penjualan
Rangkap	:	1
Fungsi	:	Sebagai laporaan penjualan yang telah terjadi kepada pimpinan
Elemen Data	:	No,Tanggal,Kode,Nama,Jenis_Tahu,Jumlah, Total_Harga

Tabel 4.5 Dokumen Tanda terima

No	:	5
Nama Dokumen	:	Tanda terima
Sumber	:	Bag pengirim
Rangkap	:	2
Fungsi	:	Sebagi tanda bukti pemgiriman barang dari penjual kepada pembeli
Elemen Data	:	No, Tanggal, Kode, Nama, Jenis_Tahu, Jumlah, Harga_Tahu Total_Harga

Tabel 4.6 Dokumen Data barang ACC

No	:	6
Nama Dokumen	:	Data barang ACC
Sumber	:	Bag Penjualan
Rangkap	:	1
Fungsi	:	Sebagai tanda bukti bahwa barang telah dikonfirmasi dan siap untuk di kirim

Elemen Data	:	No, Kode, Jenis_Tahu, Jumlah

Tabel 4.7 Dokumen Laporan data barang

No	:	7
Nama Dokumen	:	Laporan data barang
Sumber	:	Bag Penjualan
Rangkap	:	1
Fungsi	:	Sebagai laporan bukti penggunaan atau penjualan barang
Elemen Data	:	No, Kode, Jenis_Tahu, Jumlah, Harga_Tahu, Total_harga

4.1.2. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Prosedur yang terlibat dalam sistem informasi penjualan pada Steak Tahu Cistik sebagai berikut :

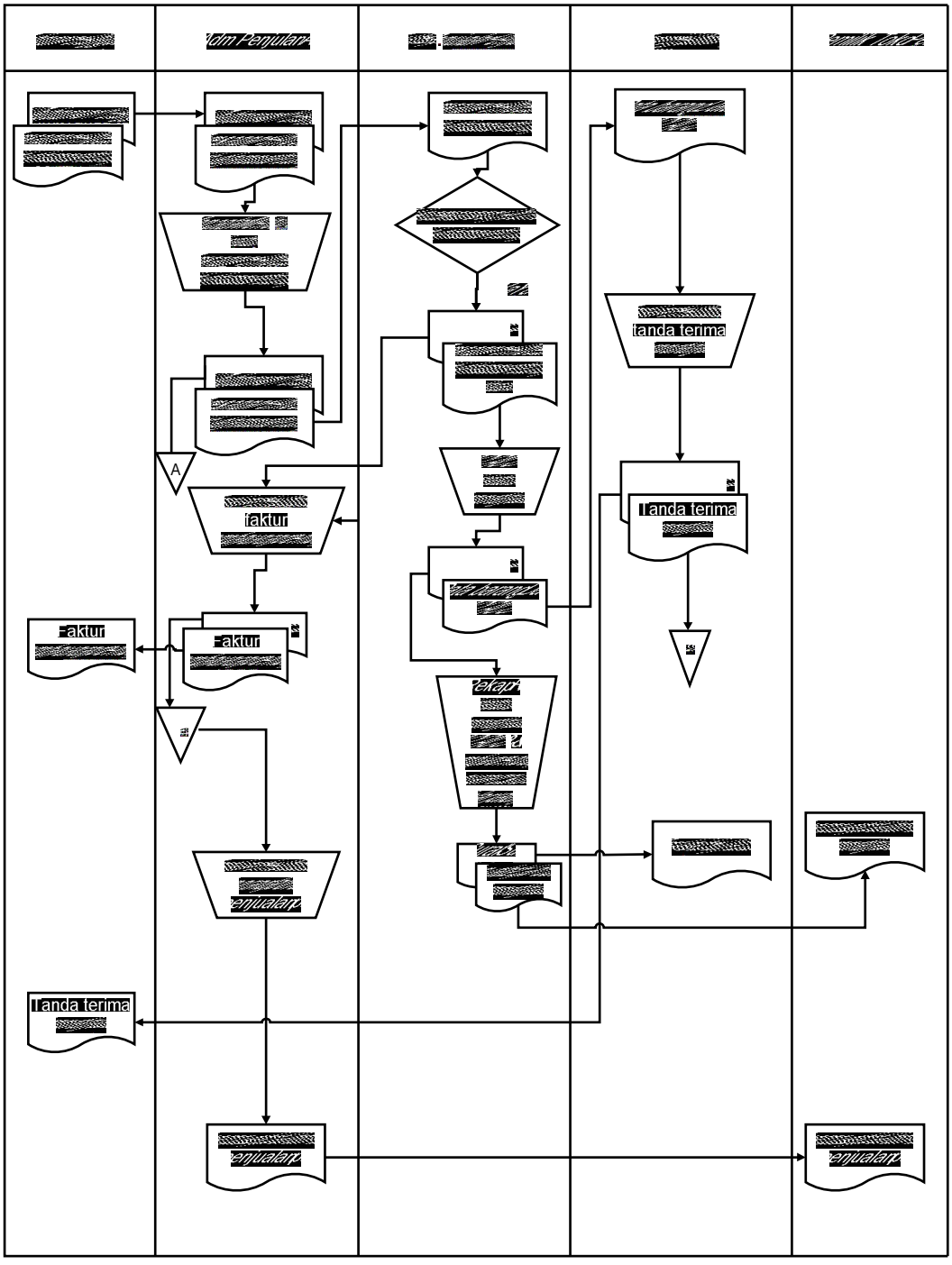
1. Bagian pelanggan memberikan Id pelanggan dan memesan barang kepada bagian administrasi penjualan untuk diproses pencatatan Id dan pemesanan barang.
2. Setelah diproses oleh bagian administrasi penjualan Id pelanggan di arsipkan dan pemesanan barang diberikan kebagian penjualan untuk diproses cek data barang..
3. Setelah diproses cek data barang akan menghasilkan tiga rangkap. Rangkap satu bila tidak ada data barang maka diberikan kepada bagian administrasi penjualan kemudian bagian administrasi penjualan memberikan informasi kepada pelanggan.
4. bila data barang ada maka dibuat dua rangkap pemesanan data barang. Rangkap satu diberikan kepada bagian administrasi penjualan untuk proses pembuatan faktur pembayaran sebanyak

dua rangkap, rangkap satu untuk pelanggan rangkap dua untuk diarsipkan.

5. Bagian administrasi penjualan memproses faktur pembayaran untuk pembuatan laporan penjualan yang menghasilkan laporan data penjualan yang kemudian diberikan kepada pimpinan.
6. Rangkap dua pemesanan data barang ada diproses untuk di ACC, setelah di ACC maka menghasilkan dua rangkap surat jalan dan laporan data barang, untuk surat jalan diberikan kebagian pengiriman dan untuk rangkap laporan data barang diberikan kepada pimpinan.
7. Pada bagian pengiriman data barang ACC diproses untuk pembuatan tanda terima barang dan menghasilkan dua faktur tanda terima barang rangkap pertama diberikan kepada pimpinan rangkap kedua untuk pelanggan.

4.1.2.1. Flow Map

Flowmap merupakan gambaran hubungan antara entitas yang terlibat berupa aliran-aliran dokumen yang ada.



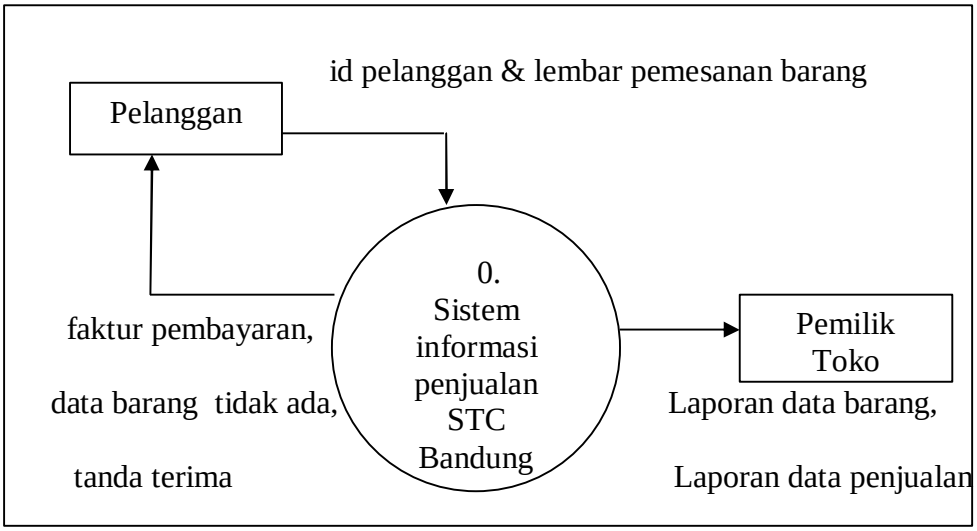
Gambar 4.1 Flowmap yang sedang berjalan

Keterangan Flowmap :

1. A = Pengarsipan untuk Id pelanggan di bagian Admin
2. B = Pengarsipan untuk faktur pembayaran di bagian Admin
3. C = pengarsipan untuk tanda pengiriman barang yang di bagian pengiriman

4.1.2.2. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entity luar, masukkan dan keluaran dari sistem. Diagram kontek dipresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem



Gambar 4.2 Diagram Konteks Penjualan Di STC Bandung

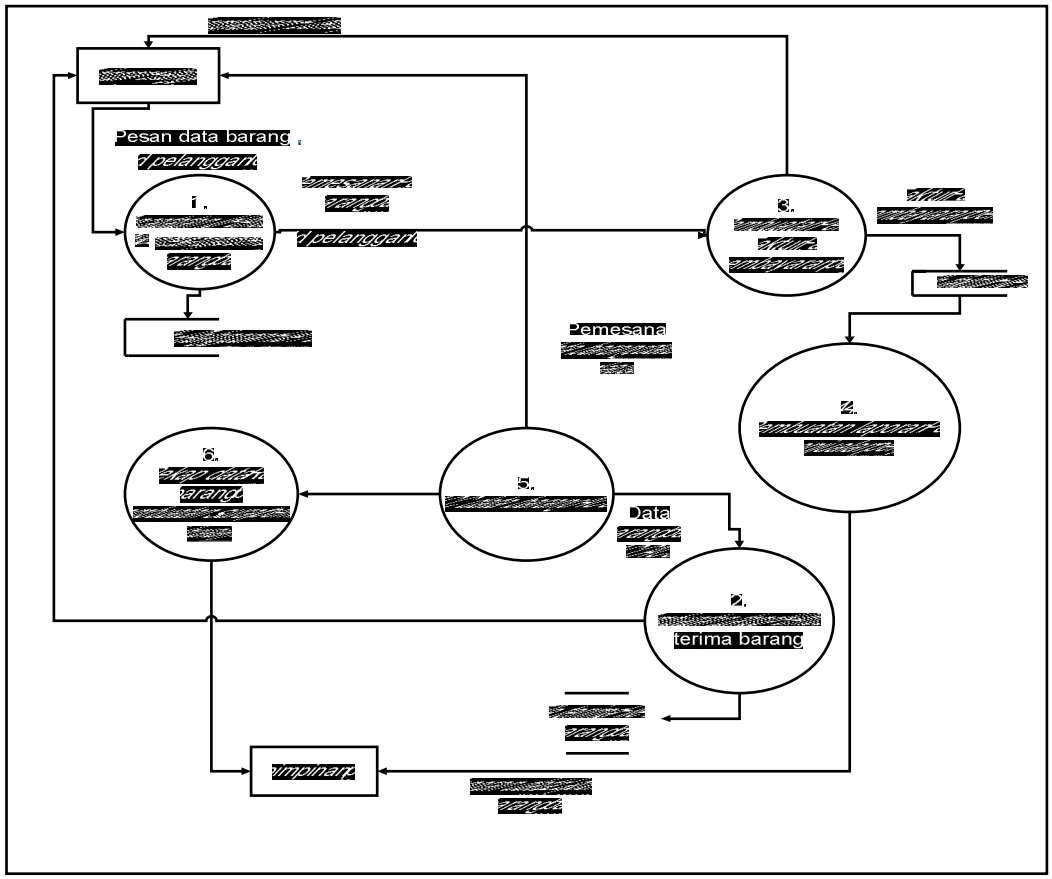
Deskripsi Diagram Konteks

Pelanggan akan membeli dengan memberikan Id dan lembar pemesanan barang, lalu data barang akan diproses di dalam sistem penjualan

Steak Tahu Cistik. Setelah data barang diproses maka sistem akan memberikan faktur penjualan, tanda terima faktur kepada pelanggan serta bila barang tidak ada maka akan diberikan tanda barang tidak ada. Sistem juga akan memberikan laporan data penjualan dan data barang kepada pimpinan.

4.1.2.3. Data Flow Diagram

DFD merupakan salah satu komponen dalam serangkaian pembuatan perancangan sebuah sistem komputerisasi. DFD menggambarkan aliran data dari sumber pemberi data (input) ke penerima data (output). Aliran data itu perlu diketahui agar si pembuat sistem tahu persis kapan sebuah data harus disimpan, kapan harus ditanggapi (proses), dan kapan harus didistribusikan ke bagian lain



Gambar 4.3 DFD level 0 Sistem informasi penjualan di STC Bandung

4.1.3. Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

Berdasarkan analisis prosedur sistem yang sedang berjalan diketahui bahwa dalam pengolahan sistem tersebut masih banyak pekerjaan atau tugas dan proses penjualan dan pengolahan data yang masih dengan pencatatan dan proses penjualan belum memanfaatkan proses komputerisasi sehingga :

1. Proses transaksi menjadi lambat dan lama
2. Peluang kesalahan dalam pengolahan data penjualan yang memungkinkan akan memperlambat sistem kinerja yang ada
3. Keterbatasan interakasi antara pihak STC dengan masyarakat luas.

4.2 Perancangan Sistem

Perancangan dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara rinci. Dalam perancangan suatu sistem tidak lepas dari hasil analisa sistem, karena dari analisa baru dapat dibuat suatu perancangan sistem.

Dari hasil analisa dan evaluasi sistem yang sedang berjalan, maka sebagai tindak lanjut bagi penyelesaian masalah tersebut dapat dibuat suatu perancangan sistem informasi akademik dengan menggunakan sistem yang lebih baik secara terkomputerisasi sehingga dapat membantu untuk mendapat informasi yang lebih cepat.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan perancangan sistem ini adalah untuk membangun sistem informasi pemasaran menggunakan *web* dan mengetahui efektivitas system informasi pelayanan dan penyebaraan informasi Steak Tahu Cistik dengan menggunakan *web.*

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pembangunan E-commerce Steak Tahu Cistik di Vertex dengan berbasis *web.*
2. Untuk mengetahui efektivitas sistem informasi terhadap penyebaran informasi STC yang berbasiskan *web* serta menunjang adanya interaksi antara STC dengan masyarakat luas

4.2.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Perangkat lunak E-commerce di Steak Tahu Cistik di Bandung adalah sebuah aplikasi yang menggunakan teknologi *Word Wide Web*. Perangkat ini digunakan oleh dua kategori pengguna, yaitu Admin dan User. Dalam perangkat lunak ini terdapat informasi tentang penjualan di Steak Tahu Cistik di Bandung, Forum interaksi dan segala kegiatan yang ada di Steak Tahu Cistik di Bandung. Dengan demikian bisa memudahkan masyarakat luas untuk bisa mengenal lebih jauh tentang Steak Tahu Cistik khususnya di Bandung.

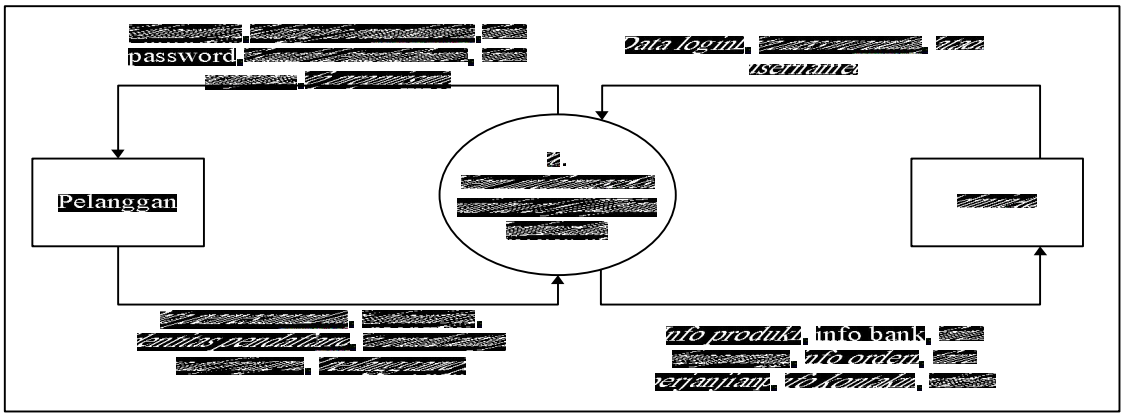
4.2.3 Perancangan Prosedur yang diusulkan

Pada tahap perancangan prosedur ini akan dibuat suatu Diagram Kontek, Data Flow Diagram (DFD), dan Kamus Data. Tahapan ini akan memberikan gambaran mengenai aliran informasi dan proses yang berjalan dalam sistem yang diusulkan.

4.2.3.2. Diagram Kontek

Untuk membatasi sistem dan menunjukan adanya interaksi sistem dengan komponen diluar sistem, maka perlu dibuat diagram konteks yang merupakan gambaran sistem secara keseluruhan

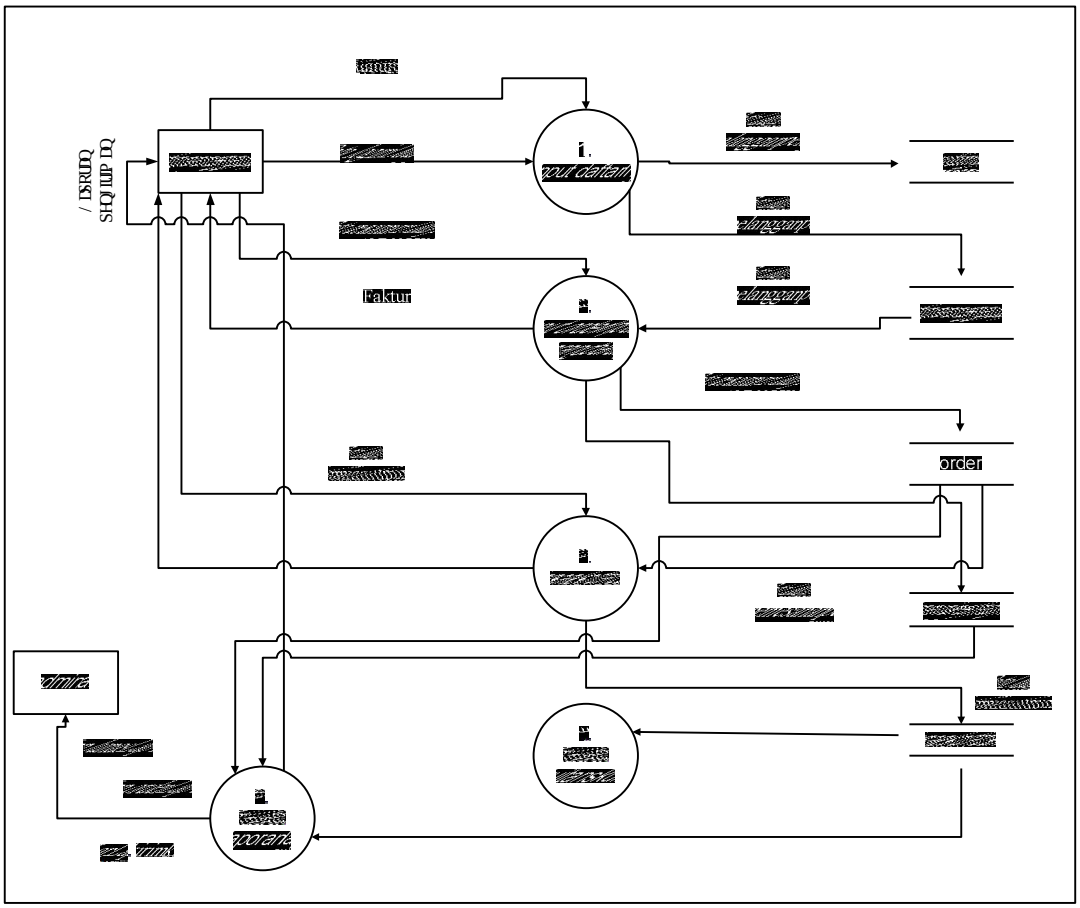
Berikut ini gambar diagram konteks dari perangkat lunak yang akan dibangun



Gambar 4.4 diagram konteks yang diusulkan

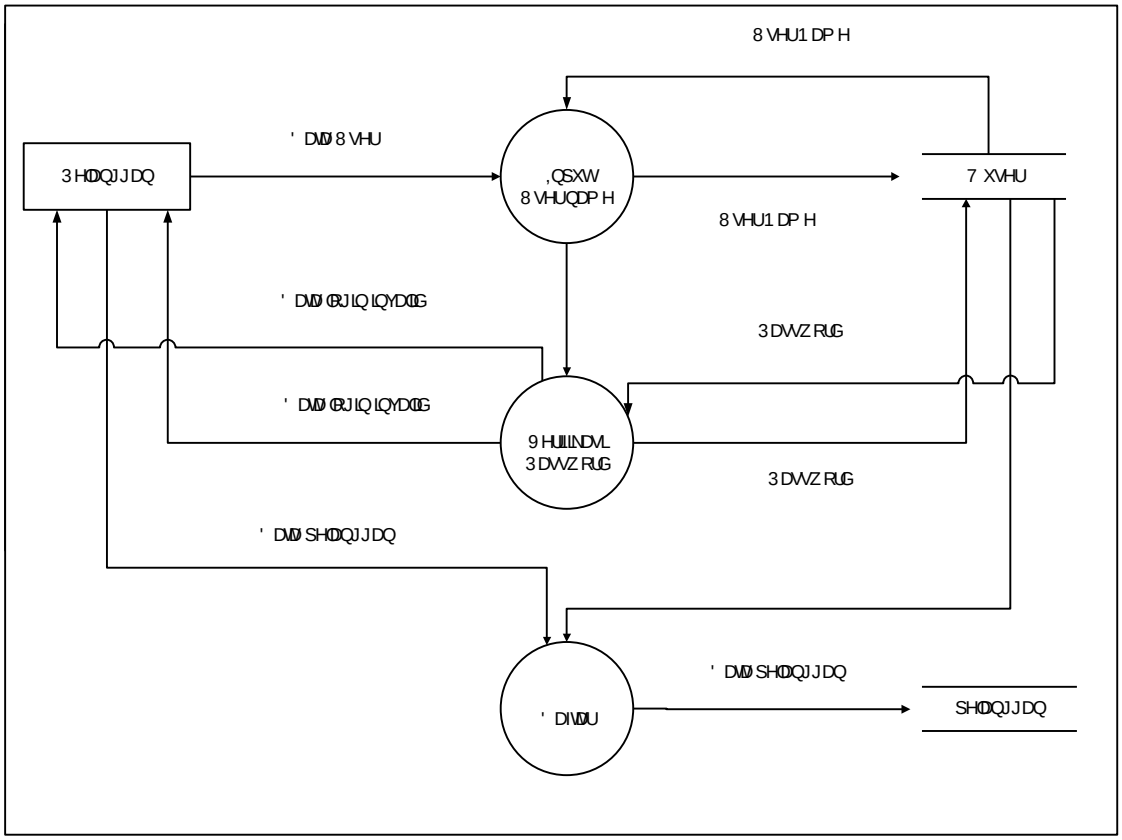
4.2.3.3. Data Flow Diagram

Data flow diagram berfungsi untuk mengambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang dikembangkan, disamping itu juga mengambarkan hubungan entitas luar yang keterkaitan sistem dengan lingkungannya. Lingkup sistem ditentukan dari besarnya pengaruh dari data – data yang diterima dan informasi yang dihasilkan lingkungan ini diwakili oleh entitas luar. Data flow diagram untuk setiap proses dapat dilihat :



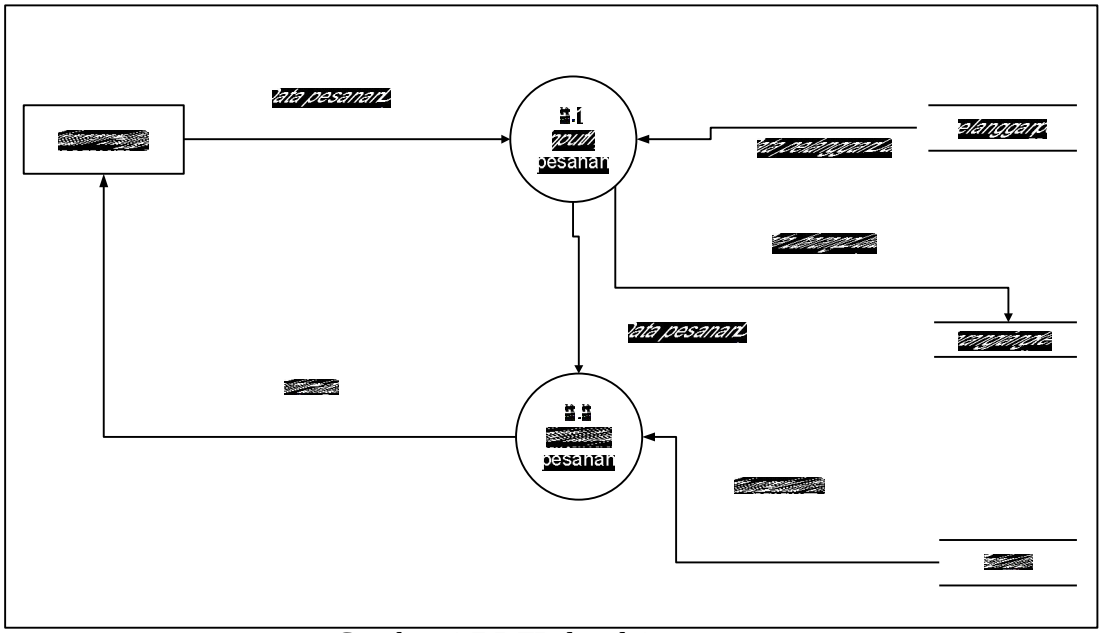
Gambar 4.5 DFD level 0 yang diusulkan

Gambar 4.6 dibawah ini merupakan gambaran mengenai proses Login User pada sistem informasi Steak Tahu Cistik di Bandung. Dalam proses login tersebut *Admin* harus menginputkan *username* dan *password*



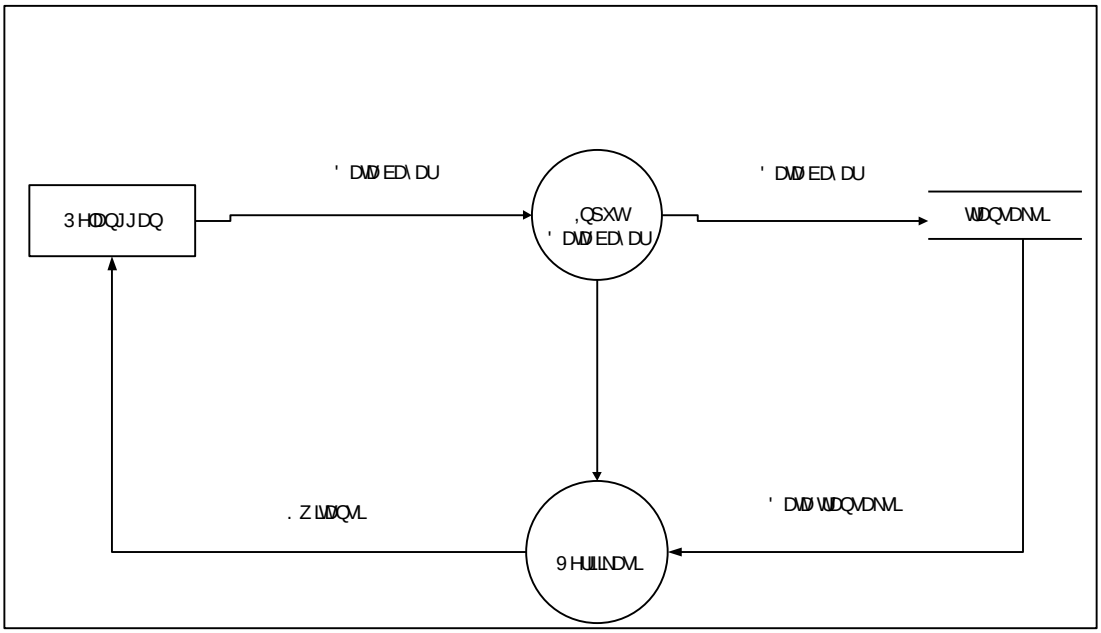
Gambar 4.6 DFD level 1 proses 1

. Gambar 4.7 ini merupakan gambaran mengenai proses Metode pemesanan pada sistem informasi Steak Tahu Cistik di Bandung.



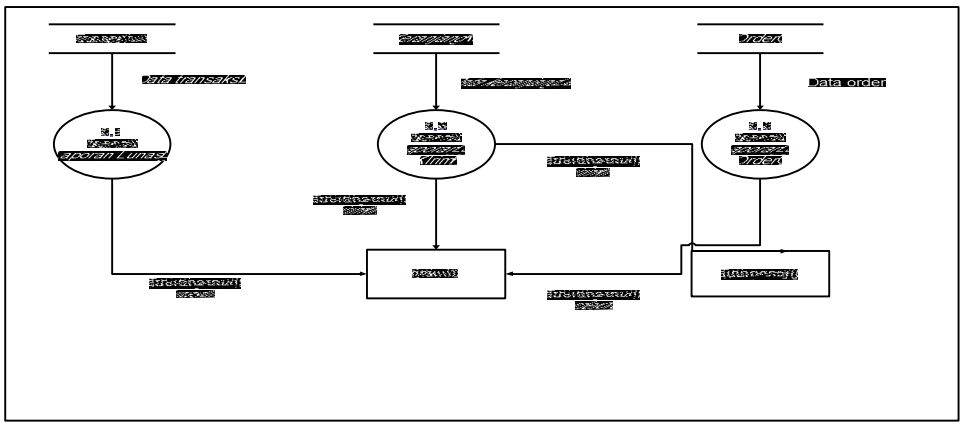
Gambar 4.7 DFD level 1 proses 2

. Gambar 4.8 ini merupakan gambaran mengenai proses Metode transaksi pada sistem informasi di Steak Tahu Cistik Bandung. Yang dilakukan secara *offline.*



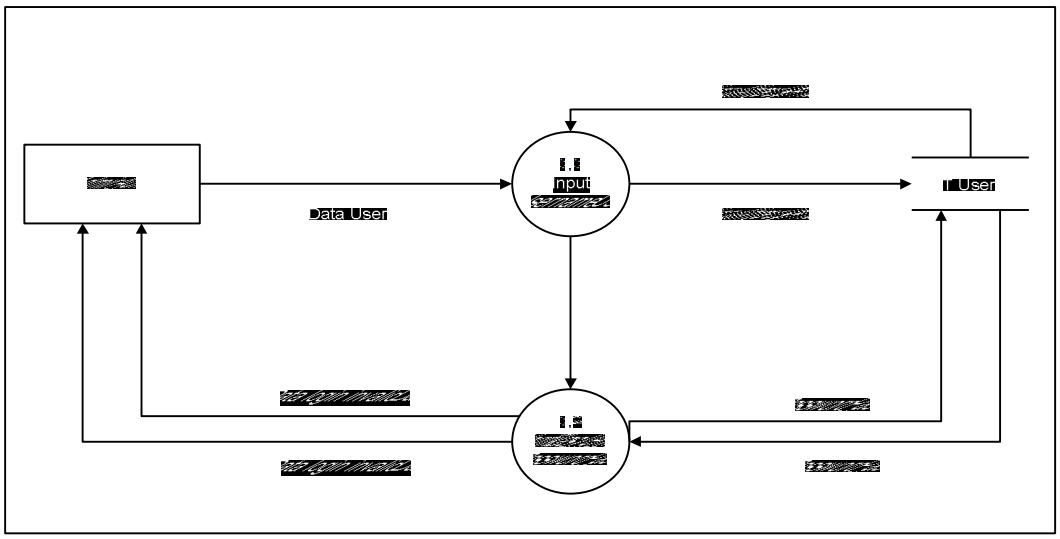
Gambar 4.8 DFD level 1 proses 3

. Gambar 4.9 ini merupakan gambaran mengenai proses pembuatan laporan pada sistem informasi di Steak Tahu Cistik Bandung.



Gambar 4.9 DFD level 1 proses 5

Gambar 4.10 dibawah ini merupakan gambaran mengenai proses Login User pada sistem informasi Steak Tahu Cistik di Bandung. Dalam proses login tersebut *Admin* harus menginputkan *username* dan *password*



Gambar 4.10 DFD level 2 proses 1

4.2.3.4. Kamus Data

Kamus data merupakan katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu informasi yang digunakan untuk mendefinisikan data yang mengalir dalam sistem secara lengkap. Kamus data untuk data yang mengalir pada data flow diagram dapat dilihat sebagai berikut :

A. Kamus Data Pelanggan

Nama : Data Pelanggan

Bentuk data : Form/ Dokumen Pelanggan

Arus data : Proses 1. - Proses 2.

Penjelasan : Merupakan data login dan pemesanan

Elemen data : id_pelanggan, nama_awal, nama_akhir, alamat, kode_pos, kota, propinsi, no_telepon, email, password, keterangan, no_order, tanggal, terbaru, status, nama_awal, nama_akhir, alamat, telp, kota, propinsi, kode_pos, jumlah, biaya, email_kirim, email_order

B. Kamus Data Daftar

Nama : Daftar

Bentuk data : Form Daftar

Arus data : Proses 1.3 – file pelanggan

Penjelasan : Berisikan cara pendaftaran / registrasi

Elemen data : id_pelanggan, nama_awal, nama_akhir, alamat, kode_pos, kota, propinsi, no_telepon, email, password, keterangan, id_pelanggan, nama_awal, nama_akhir, alamat, kode_pos, kota, propinsi, no_telepon, email, password, keterangan,

C. Kamus Data Pesanan

Nama : Pesanan

Bentuk data : Data pesanan

Arus data : Proses 2.1- file keranjang – Proses 2.2 – file order

Penjelasan : Berisikan data sementara perbelanjaan

Elemen data : kode_barang, article, jumlah, harga, total, id_barang, article, qty, harga, total, no_order, tanggal, terbaru, status, nama_awal,

nama_akhir, alamat, telp, kota, propinsi, kode_pos, jumlah, biaya, email_kirim, email_order, id_kirim, tgl_kirim, status

D. Kamus Data Login Pelanggan

Nama : LoginPelanggan

Bentuk data : Form login pelanggan

Arus data : Proses 1.1 – file login

Penjelasan : Berisikan tentang proses login

Elemen data :user_id, user_name, user_password, user_regdate, user_last_login, role, email, password

E. Kamus Data Transaksi

Nama : Data Transaksi

Bentuk data : Data Transaksi

Arus data : Proses 3.1 – transaksi – proses 3.2 - pelanggan

Penjelasan : Berisikan Data-data transaksi

Elemen data : nama, alamat, telepon, email, biaya, mata_uang, email_order, id_pelanggan, nama_awal, nama_akhir, alamat, kode_pos, kota, propinsi, no_telepon, email, password, keterangan, no_bayar

4.2.4. Perancangan Basis Data

Dalam merancang data base, ada hal penting yang perlu diingat yaitu setiap error di dalam perancangan database dapat muncul dikemudian hari, apabila data tidak terorganisir dengan baik di dalam database. Dalam perancangan ini penulis pertama-tama akan memulai dengan pembuatan relasi tabel, ERD serta struktur file

4.2.4.1. Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses mengubah suatu relasi yang memiliki masalah/anomaly tidak normal ke dalam dua buah relasi atau lebih yang tidak memiliki masalah tersebut. Dalam Normalisasi data , perancangan basis data bertitik tolak dari situasi yang nyata serta memiliki item-item data yang siap ditempatkan dalam baris dan kolom pada tabel-tabel relasional. Hasil dari normalisasi data ini digunakan untuk kepentingan suatu evaluasi dan dokumentasi dalam sebuah model data. Tujuan dari normalisasi yaitu menghilangkan penggandaan penyimpanan file-file yang sama agar diperoleh basis data yang efektif dan efisien.

1. Bentuk Tidak Normal *(UNF)*

Proses pada basis data yang memberikan efek samping yang tidak diharapkan, karena menyebabkan ketidakkonsistenan. Bentuk tidak normal atau *Un Normalized Form (UNF)*, merupakan kumpulan data yang akan direkam, sehingga tidak ada keharusan mengikuti suatu format tertentu. Data

tersebut belum lengkap dan masih bernilai ada yang bernilai ganda. Berikut adalah normalisasi data dalam bentuk tidak normal (unnormal):

id_pelanggan, nama_awal, nama_akhir, alamat, kode_pos, kota, propinsi, no_telepon, email, password, keterangan, no_order, tanggal, terbaru, status, nama_awal, nama_akhir, alamat, telp, kota, propinsi, kode_pos, jumlah, biaya, email_kirim, email_order, id_pelanggan, nama_awal, nama_akhir, alamat, kode_pos, kota, propinsi, no_telepon, email, password, keterangan, id_pelanggan, nama_awal, nama_akhir, alamat, kode_pos, kota, propinsi, no_telepon, email, password, keterangan, kode_barang, article, jumlah, harga, total, id_barang, article, qty, harga, total, no_order, tanggal, terbaru, status, nama_awal, nama_akhir, alamat, telp, kota, propinsi, kode_pos, jumlah, biaya, email_kirim, email_order, user_id, user_name, user_password, user_regdate, user_last_login, role, email, password, nama, alamat, telepon, email, biaya, mata_uang, email_order, id_pelanggan, nama_awal, nama_akhir, alamat, kode_pos, kota, propinsi, no_telepon, email, password, keterangan.

2. Bentuk Normal Pertama (1NF)

Suatu relasi dikatakan dalam bentuk normal pertama jika dan hanya jika setiap atribut tersebut bernilai tunggal. Bentuk normal pertama (1NF) dapat terpenuhi jika sebuah tabel tidak memiliki Atribut yang bernilai banyak

(*Multivalued Attribute*) atau lebih dari satu atribut dengan domain nilai yang sama. Berikut adalah normalisasi data dalam bentuk normal pertama (1NF) :

Id_pelanggan, Nama_awal, Nama_akhir, Alamat, Kode_pos, Kota, Propinsi, No_telepon, Email, Password, Keterangan, No_order, Tanggal, Terbaru, Status, Telp, Jumlah, Email_kirim, Email_order, Kode_barang, Article, Harga, Total, Id_barang, Qty, Mata_uang, id_bayar, id_kirim, tgl_kirim, status, keterangan_detail, promo, gambar, gambar_kecil, tgl_terbaru.

3. Bentuk Normal Kedua (2NF)

Suatu relasi dikatakan dalam bentuk normal kedua jika berada dalam normal pertama dan semua atribut bukan kunci memiliki defendensi atau ketergantungan fungsional sepenuhnya terhadap kunci primer. Berikut adalah tabel normalisasi data dalam bentuk normal kedua (2NF) :

Bentuk Normal Kedua (2NF) – Tabel pelanggan :

Id_pelanggan*, nama_awal, nama_akhir, alamat, kode_pos, kota, propinsi, no_telepon, email, password, keterangan

Bentuk Normal Kedua (2NF) – Tabel transaksi

No_transaksi*, Alamat, telepon, , Biaya, email, nama, mata_uang, email_order

Bentuk Normal Kedua (2NF) – Tabel pembayaran

Id_bayar*, no_transaksi**

Bentuk Normal Kedua (2NF) – Tabel order

No_order*, tanggal, terbaru, status, biaya, email_kirim, email_order, kode_barang**

Bentuk Normal Ketiga (3NF) – Tabel produk

Kode_barang*, nama, keterangan, keterangan_detail, harga, promo, qty, gambar, gambar_kecil, tanggal_terbaru

Bentuk Normal Ketiga (3NF) – Tabel pengiriman

Id_kirim*, tgl_kirim, status

4 Bentuk Normal Ketiga (3NF)

Suatu relasi dikatakan dalam bentuk normal ketiga jika berada dalam bentuk normal kedua dan jika setiap atribut bukan kunci tidak memiliki defendensi transitif terhadap kunci primer. Berikut adalah tabel normalisasi data

Bentuk Normal Ketiga (3NF) – Tabel pelanggan

Id_pelanggan*, nama_awal, nama_akhir, alamat, kode_pos, kota, propinsi, no_telepon, email, password, keterangan

Bentuk Normal Ketiga (3NF) – Tabel transaksi

No_transaksi*, no_order**, Alamat, telepon, , Biaya, email, nama, mata_uang, email_order

Bentuk Normal Ketiga (3NF) – Tabel pembayran

Id_bayar*, no_transaksi**

Bentuk Normal Ketiga (3NF) – Tabel order

No_order*, id_pelanggan**, tanggal, terbaru, status, biaya, email_kirim, email_order, kode_barang**

Bentuk Normal Ketiga (3NF) – Tabel produk

Kode_barang*, nama, keterangan, keterangan_detail, harga, promo, qty, gambar, gambar_kecil, tanggal_terbaru

Bentuk Normal Ketiga (3NF) – Tabel pengiriman

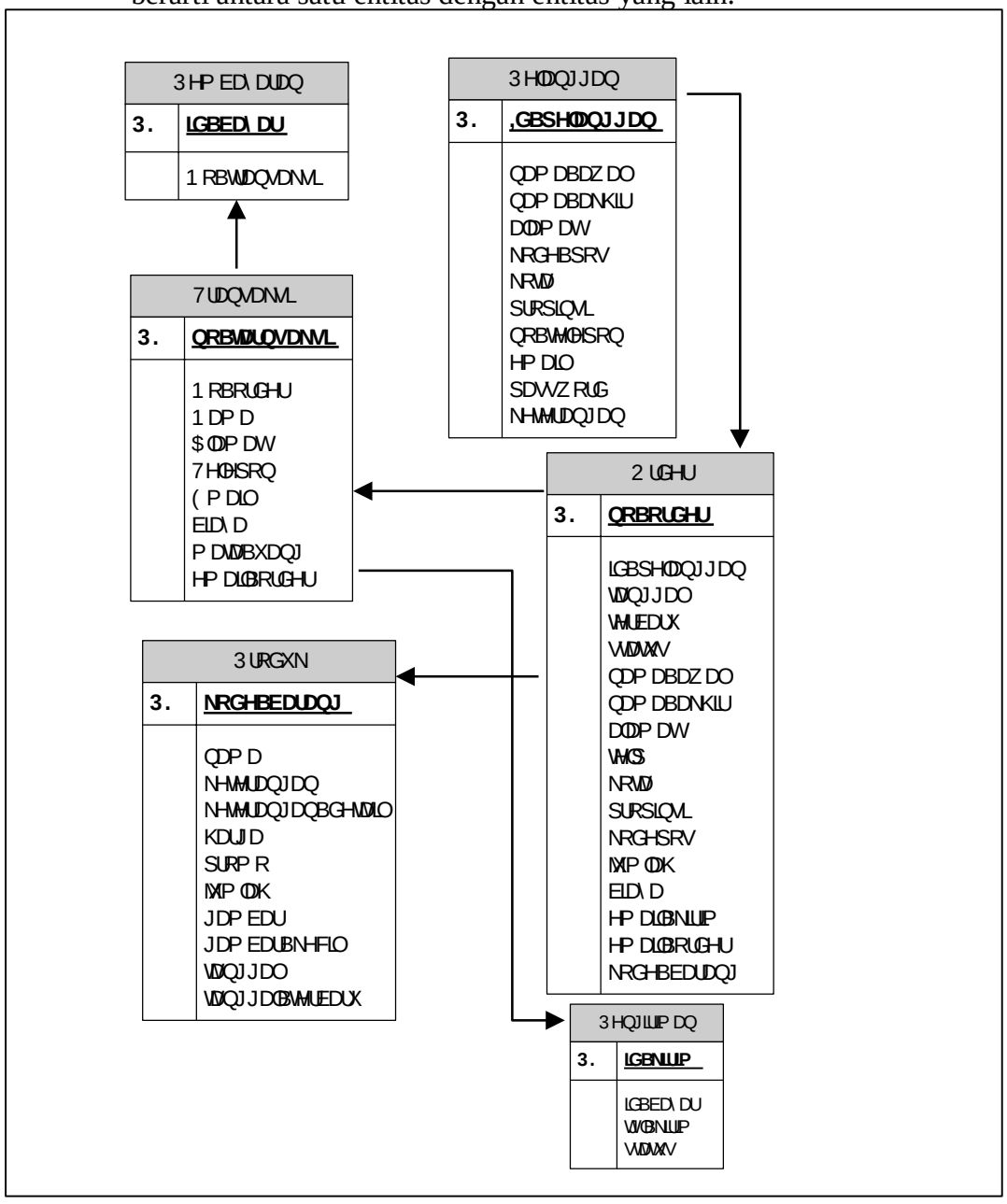
Id_kirim*, id_bayar**, tgl_kirim, status

Ket : * = *Primary Key*

** = *Foreign Key*

4.2.4.2. Relasi Tabel

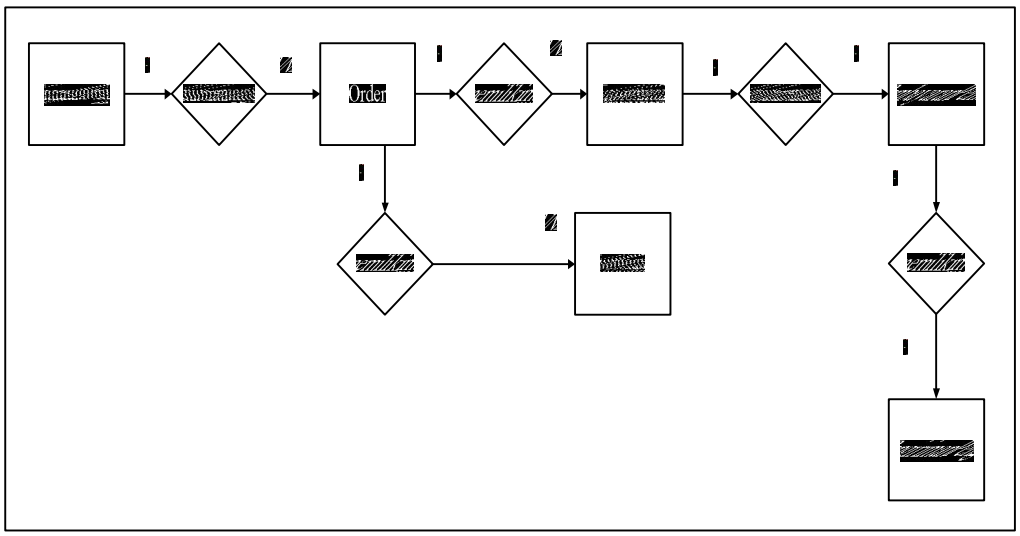
Tabel relasi adalah hubungan antara suatu himpunan entitas dengan entitas yang lainnya. Relasi juga merupakan hubungan yang berarti antara satu entitas dengan entitas yang lain.



Gambar 4.11 *Relasi Tabel*

4.2.4.3. Entity Relationship Diagram

ERD digunakan untuk menggambar relasi antar tabel dengan tujuan memperjelas hubungan antara tabel penyimpanan. ERD terdiri dari kumpulan objek dasar yaitu entitas dan hubungan antara entitas yang saling berhubungan seperti gambar dibawah ini



Gambar 4.12 *Entity Relationship Diagram*

4.2.4.4. Struktur File

Pada tahap perancangan struktur file ini akan dijelaskan mengenai perancangan database yang akan digunakan, melakukan penyusunan file data yang sesuai dengan kelas datanya. Penyusunan file ini akan mempermudah dalam pemasukan dan penyimpanan data sesuai dengan kelompoknya dari data atau informasi tersebut. Adapun struktur file masing-masing dapat dilihat pada tabel :

1. Nama : File order

   Deskripsi : Tempat penyimpanan data order

Tabel 4.8 *File Order*

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	No_order*	Int	10	Primary key
2	Tanggal	datetime		
3	Terbaru	datetime		
4	Status	Varchar	20	
5	Nama_awal	Varchar	50	
6	Nama_akhir	Varchar	50	
7	Alamat	Varchar	100	
8	Telp	Varchar	32	
9	Kota	Varchar	100	
10	Propinsi	Varchar	100	
11	Kodepos	Varchar	10	
12	Jumlah	Int	10	
13	Biaya	Int	12	
14	email_kirim	Varchar	40	
15	email_order	Varchar	40	

2. Nama : File produk

   Deskripsi : Tempat data macam-macam produk

Tabel 4.9 *File Produk*

No	Nama Field	Type	Size	Keteranagan
1	Kode_brg*	Int	10	Primary Key
2	Nama	Varchar	100	
3	Keterangan	Text		
4	Keterangan_detail	Text		
5	Harga	Int	10	
6	Harga_promo	Int	12	
7	Jumah	Smallint	5	
8	Gambar	Varchar	200	
9	Gambar_kecill	Varchar	200	
10	Tanggal	Datetime		
11	Terbaru	Datetime		

3. Nama : File Pelanggan

   Deskripsi : Tempat penyimpanan data pelanggan

Tabel 4.10 *File Pelanggan*

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Id_pelanggan	Int	11	Primary key
1	Nama_awal	varchar	30	
2	Nama_akhir	varchar	30	
3	Alamat	Varchar	60	
4	Kode_pos	varchar	20	
5	Kota	varchar	40	
6	Propinsi	varchar	40	
7	No_telepon	varchar	30	
8	Email	varchar	50	
9	Password	Varchar	20	
10	Keterangan	Varchar	80	

4. Nama : File Transaksi

   Deskripsi : Tempat penyimpanan data transaksi

Tabel 4.11 *File Transaksi*

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	No_transaksi	int	20	Primary Key
2	Nama	Varchar	50	
3	Alamat	varchar	100	
4	Telp	varchar	30	
5	Email	varchar	30	
6	Biaya	Int	11	
7	matauang	Int	10	
8	Email_order	varchar		

5. Nama : File Pengiriman

   Deskripsi :

Tabel 4.12 *File Pengiriman*

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Id_kirim*	Int	2	Primary key
2	Tgl_kirim	Varchar	20	
3	Status	Varchar	20	

6. Nama : File Pembayaran

Deskripsi :

Tabel 4.13 *File Pembayaran*

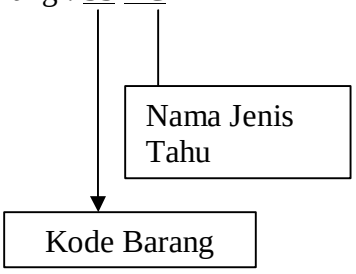
No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Id_bayar*	Int	2	Primary key
2	No_transaksi	Varchar	20	

4.2.4.5 kodifikasi

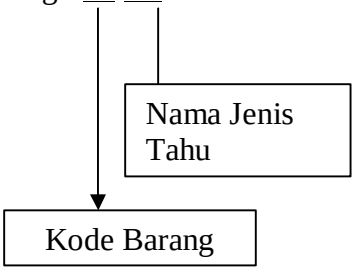
Kodifikasi ini digunakan sebagai identitas untuk setiap data yang akan diinput. Dalam hal ini menjelaskan mengenai kode-kode yang digunakan.

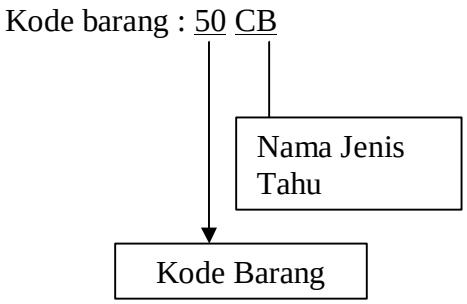
1. Kode barang

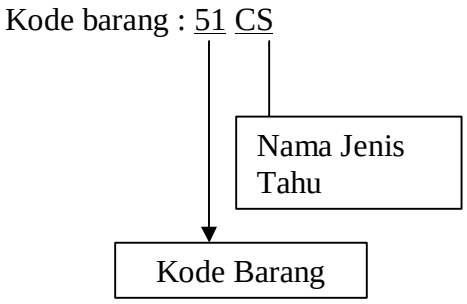
Kode barang : 55 BC



Kode barang : 54 SB







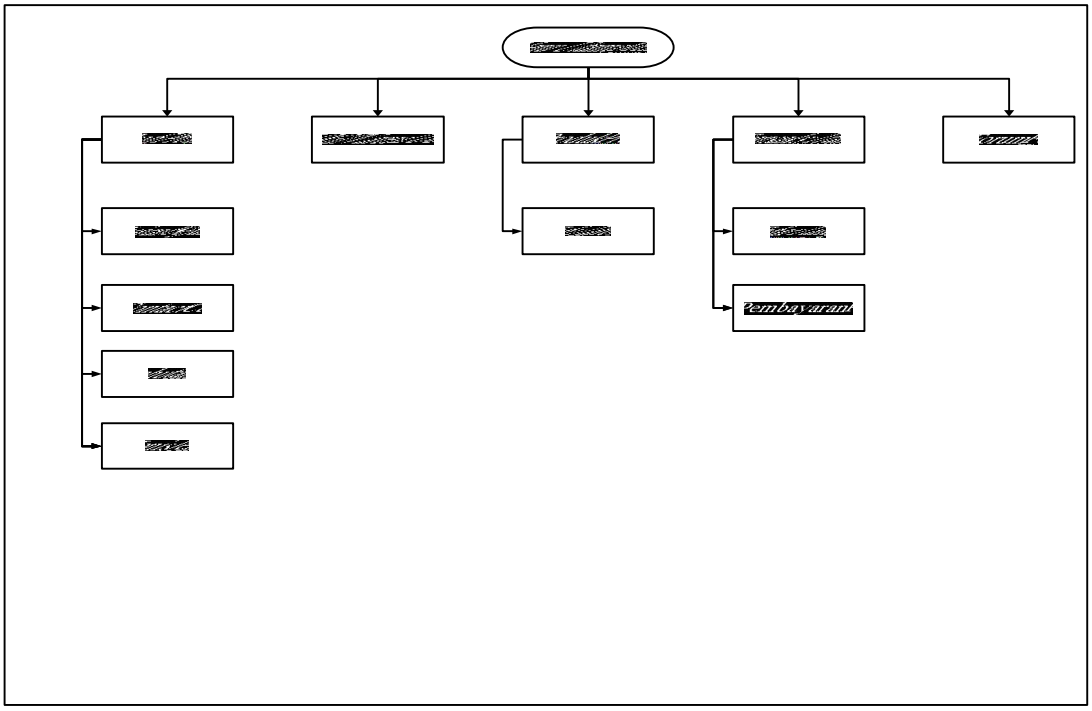
Sehingga pada setiap penjualan Steak Tahu Cistik di Bandung memiliki pengkodean yang menjelaskan kode produk dan nama jenis tahu.

4.2.5. Perancangan Antar Muka

Perancangan menu yang terdapat dalam perancangan ini dapat mengintegrasikan sebuah data dalam suatu sistem dan disertai dengan intruksi yang ada pada pilihan menu. Perancangan menu tersebut adalah sebagai berikut :

4.2.5.1. Struktur Menu

Pada perancangan ini terdapat menu yang dapat mengintegrasikan seluruh data dalam suatu sistem yang disertai dengan instruksi – instruksi yang ada pada pilihan menu tersebut. Seperti yang ditampilkan pada gambar struktur menu berikut ini :



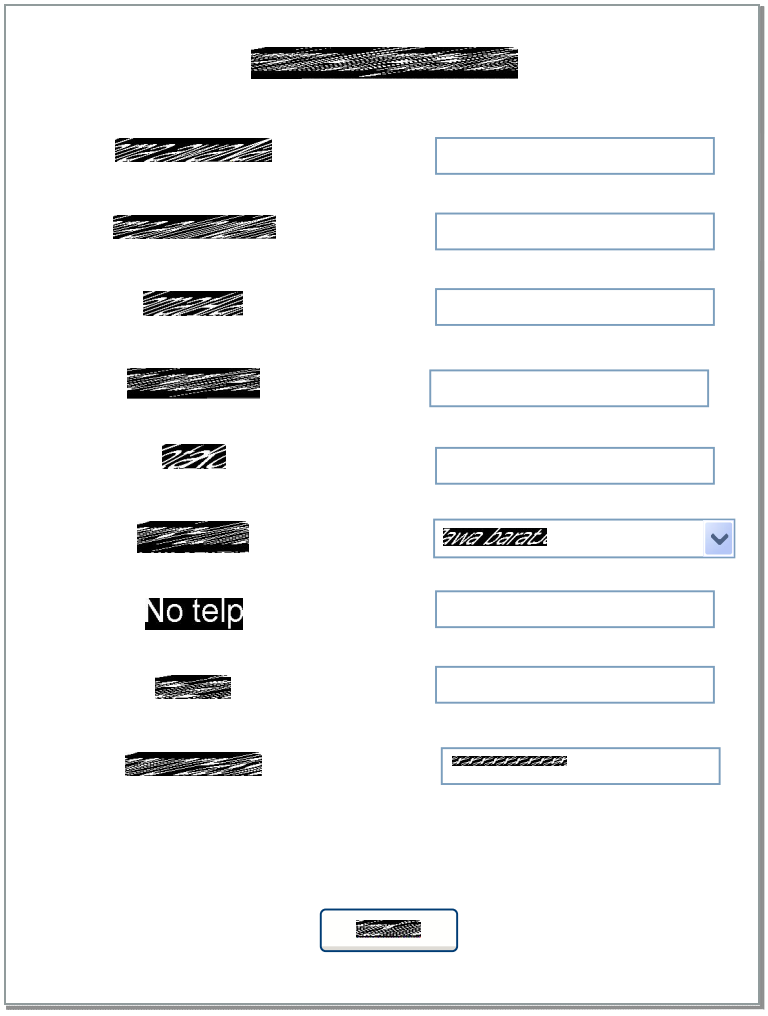
Gambar 4.13 Struktur menu

4.2.5.2. Perancangan Input

Perancangan input diperlukan untuk menghasilkan informasi, dimana perancangan input ini meliputi perancangan bentuk dokumen-dokumen dasar yang akan digunakan untuk mendapatkan data dalam perancangan. Perancangan input yang terdapat dalam sistem tersebut adalah sebagai berikut :

1. **Form Registrasi**

Form registrasi digunakan untuk menginputkan data-data untuk pelanggan baru pada saat akan melakukan pemesanan steak tahu.



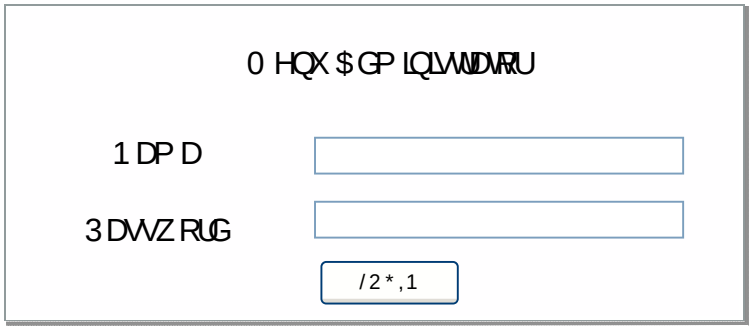
Gambar 4.14 *Rancangan Form registrasi*

Tabel 4.14 *Penggunaan Tombol Pada Form Pendaftaran*

No	Nama Objek	Keterangan
1	Tombol Submit	Digunakan untuk melakukan penyimpanan seandainya semua list diatas sudah diisi dengan benar

2. Form Login Admin

Form login ini digunakan khusus untuk admin saja untuk menginput data user name dan password untuk masuk ke menu selanjutnya.

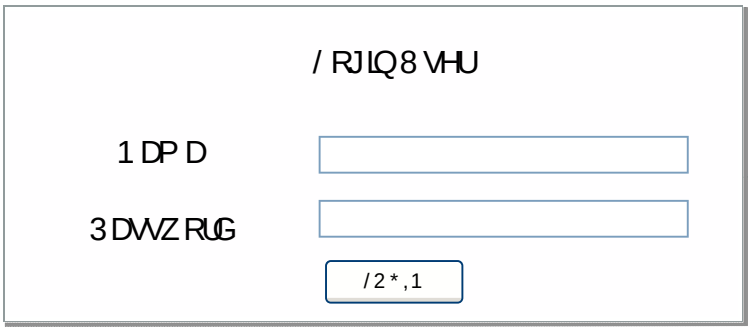


Gambar 4.15 *Rancangan Form Login admin*

Tabel 4.15 *Penggunaan Tombol Pada Form Login admin*

No	Nama Objek	Keterangan
1	Tombol Login	Digunakan untuk login ke database

3. Form Login User

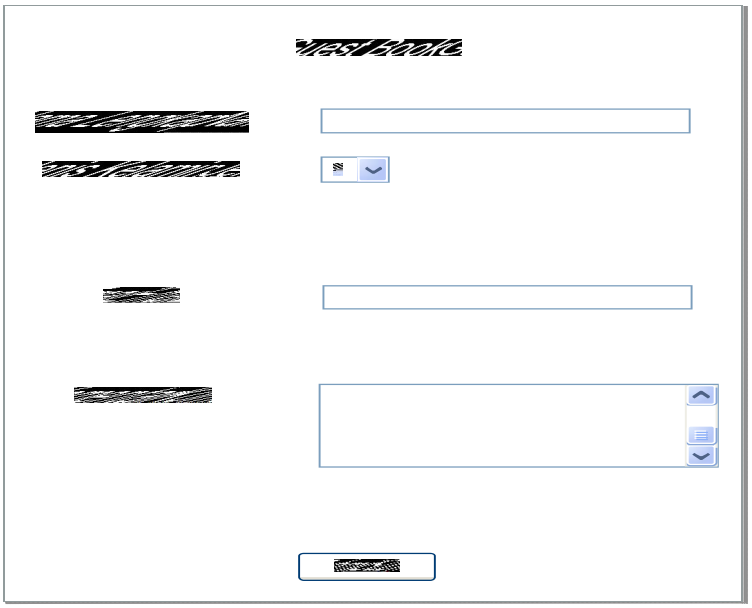


Gambar 4.16 *Rancangan Form Login User*

Tabel 4.16 *Penggunaan Tombol Pada Form Login User*

No	Nama Objek	Keterangan
1	Tombol login	Digunakan untuk akses menuju Form Input Forum

4. Form Input GuestBook

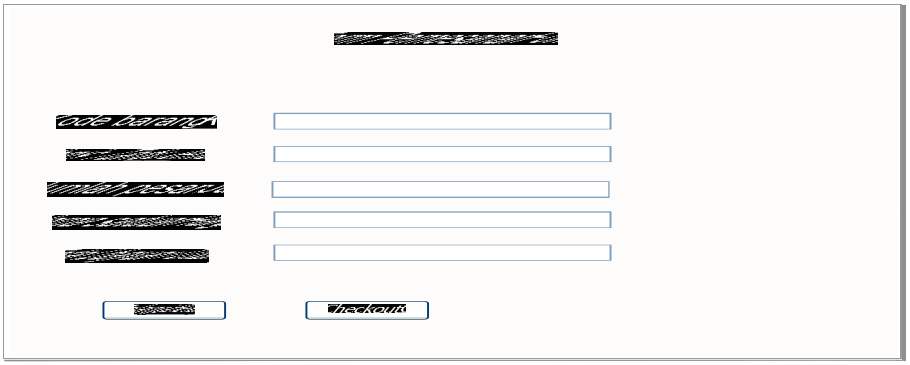


Gambar 4.17 *Rancangan Form Input GuestBook*

Tabel 4.17 *Penggunaan Tombol Pada Form Input GuestBook*

No	Nama Objek	Keterangan
1	Tombol submit	Digunakan untuk menyimpan data yang sudah di isi dengan benar, untuk ditampilkan di form guestbook

5. Form Pemesanan STC

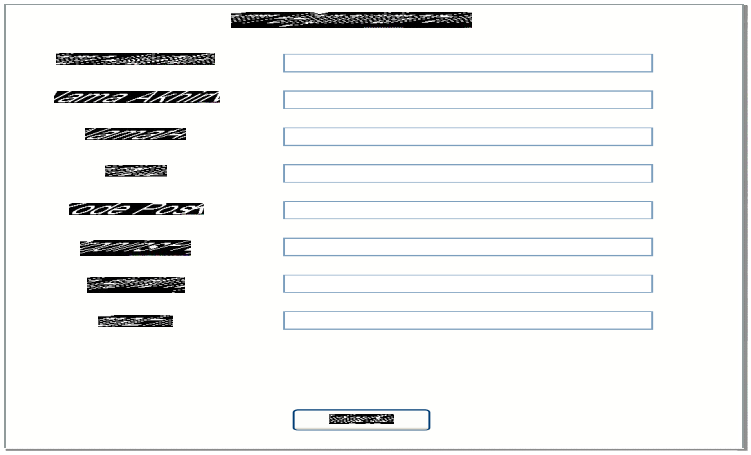


Gambar 4.18 *Rancangan Form Pemesanan STC*

Tabel 4.18 *Penggunaan Tombol Pada Form Pemesanan STC*

No	Nama Objek	Keterangan
1	Tombol Belanja	Digunakan apabila pelanggan masih iingin menambah pemesanan
2	Tombol Checkout	Digunakan apabila pelanggan telah selesai melakukan pemilihan produk.

6. Form Pengiriman



Gambar 4.19 *Rancangan Form Pengiriman*

Tabel 4.19 *Penggunaan Tombol Pada Form Pengiriman*

No	Nama Objek	Keterangan
1	Tombol Submit	Digunakan untuk menampilkan di form konfirmasi

4.2.5.3. Perancangan Output

Perancangan output digunakan untuk menghasilkan suatu informasi. Perancangan output ini akan menampilkan data keluaran yang diinginkan untuk siap melakukan percetakan dengan sumber data. Perancangan output tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar 4.20 *Rancangan Output Form Data STC*

Tabel 4.20 *Penggunaan Tombol Pada Form Output*

No	Nama Objek	Keterangan
1	Tombol Cetak	Digunakan untuk menampilkan faktur hasil pembelian

4.2.6 Perancangan Arsitektur Jaringan

Dalam pengimplementasian sistem informasi penjualan secara online berbasis e-commerce di Steak tahu Cistik Bandung, menggunakan jaringan internet untuk distribusi sistem informasi penjualan tersebut.

Sistem informasi ini akan disimpan pada web server yang telah disediakan oleh perusahaan.